

AVA DYNAMIC FUND APRIL 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang dengan alokasi yang dinamis antara instrumen pasar uang dan pasar saham.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang 19.79%
Reksadana Saham 80.21%

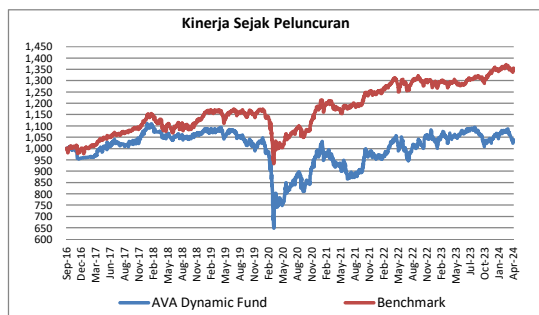
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi Plus

HARGA (NAB/UNIT)

1,039.68

KINERJA HISTORIS



Monthly Performance :

May-23	: -0.54%	Nov-23	: 1.93%
Jun-23	: 1.02%	Dec-23	: 1.14%
Jul-23	: 1.60%	Jan-24	: 0.75%
Aug-23	: 0.45%	Feb-24	: 1.55%
Sep-23	: -2.62%	Mar-24	: 0.11%
Oct-23	: -3.76%	Apr-24	: -3.63%

Annual Performance :

2023	2022	2021	2020	2019
1.60%	8.48%	-0.76%	-6.32%	-3.54%

ULASAN PASAR

IHSG menutup bulan Apr-24 di -0,75%, tertinggal dari indeks global dan regional menjadi salah satu pasar dengan kinerja terburuk karena BI memberikan kejutan kenaikan suku bunga untuk mendukung IDR. Indeks IDX30 dan LQ45 menunjukkan penurunan yang lebih tajam masing-masing sebesar -6,09% dan -6,01%. Indeks yang lebih sempit terseret lebih rendah oleh aksi jual pada nama-nama big cap kelas berat sementara indeks bobot berat dengan free float rendah seperti BREN, TPIA, dan AMMN mendukung IHSG yang lebih luas. Meskipun pertumbuhan ekonomi relatif lamban sementara inflasi tetap terkendali, BI memberikan kenaikan suku bunga kejutan karena USD/IDR menembus 16.000 di pasar luar negeri selama liburan Lebaran. Langkah ini menegaskan sikap BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar atas pertumbuhan ekonomi. BI dapat melanjutkan pengetatan kebijakan moneter melalui suku bunga kebijakan dan operasi pasar terbuka untuk mendukung IDR, sehingga semakin menghambat pertumbuhan ekonomi. Meskipun Indonesia terus mempertahankan potensi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang kuat, kehati-hatian mungkin diperlukan dalam jangka pendek karena baik kebijakan fiskal maupun moneter tidak mendukung pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, arus keluar asing dari ekuitas domestik dapat berlanjut karena investor terus mencerna pendapatan kuartal pertama yang lemah dan kekhawatiran seputar bank-bank BUMN utama, yang mengakibatkan tekanan pada pasar ekuitas. Kinerja bulanan relatif terhadap IHSG pada Apr-24 adalah IDX Sector Energy (+5,8% vs IHSG), IDX Sector Basic Materials (+5,3%), IDX Sector Infrastructures (+4,7%), dan IDX Sector Healthcare (+4,2%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah IDX Transportation & Logistic (-8,7%), IDX Sector Consumer Cyclical (-6,1%), IDX Sector Financials (-5,5%), IDX Sector Technology (-5,4%), IDX Properties & Real Estate (-4,9%), IDX Consumer Non-Cyclicals (-3,5%), dan IDX Sector Industrials (-1,6%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Dynamic Fund	-3.63%	-2.04%	1.74%	-1.30%	-2.22%	11.94%	-4.94%	3.97%
Benchmark *	-0.21%	0.61%	4.41%	0.32%	4.00%	15.13%	16.12%	35.58%

*50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 50% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 3 Jan 2023,

sebelumnya 50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank nasional + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 September 2016	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALADNM
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 2.340.882,4820		

Disclaimer

AVA Dynamic Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.